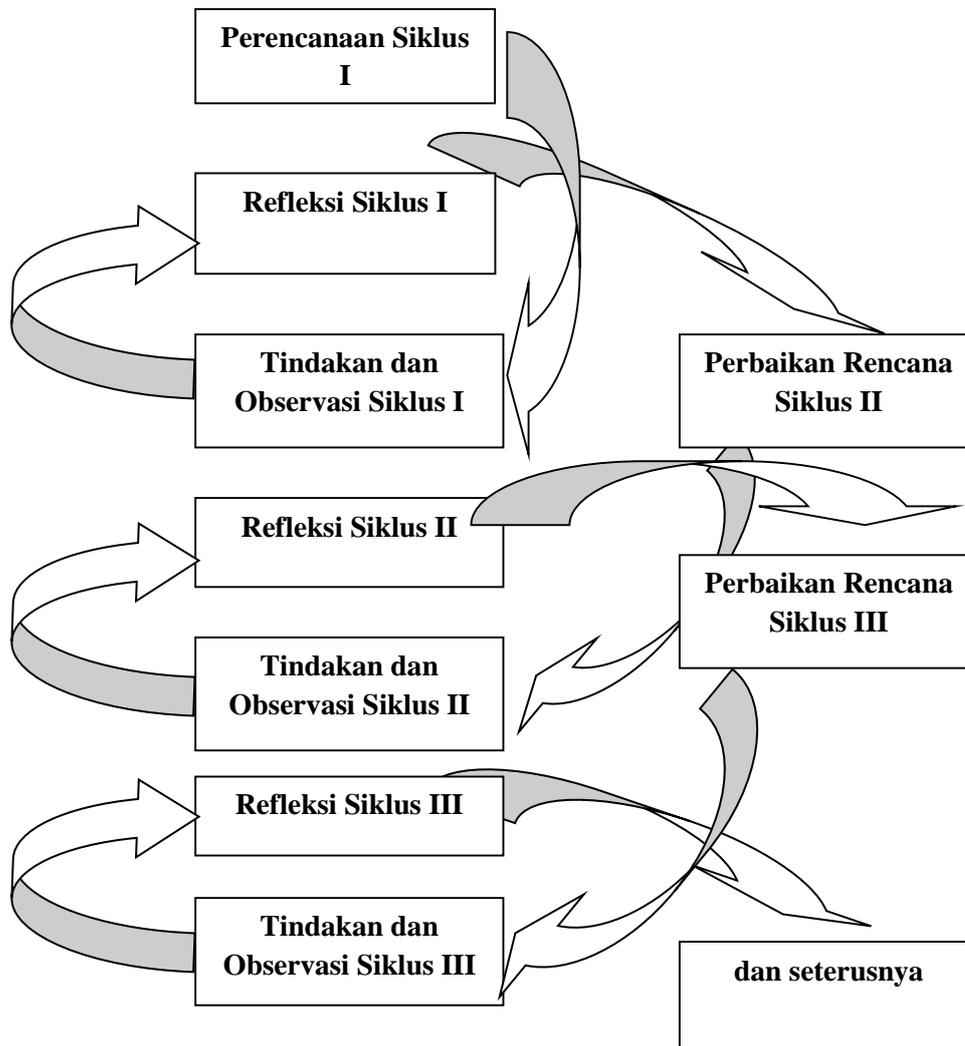


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*. Yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Wardhani (2007: 1.7) penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola perencanaan (*planning*) - pelaksanaan (*action*) - observasi (*observation*) - refleksi (*reflection*) - revisi (*revesion*). Prosedur penelitian tindakan kelas tersebut digambarkan pada bagan berikut:

Gambar 1. Rangkaian Siklus Penelitian Tindakan Kelas



dari hopkins dalam Arikunto (2006: 105)

B. Subjek Tindakan Pembelajaran

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN 1 Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 34 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan serta 1 orang guru bidang studi PKn.

C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data, diperlukan suatu alat penelitian yang akurat, karena hasilnya sangat menentukan mutu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan teknik non tes dalam penelitian digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar observasi suatu lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati secara langsung dengan teliti, cermat, dan hati-hati. Observasi dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran langsung tentang aktivitas belajar siswa dan kinerja guru di kelas.
2. Lembar tes hasil belajar adalah alat data yang menghadapkan sejumlah pertanyaan atau suruhan kepada subjek penelitian. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data nilai-nilai hasil belajar PKn menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw setelah berlangsung tindakan.
3. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Dalam hal ini nilai tes awal (*pre test*) siswa dibandingkan dengan nilai tes akhir (*pos test*) kemudian dihitung selisihnya selisihnya itu yang dijadikan ukuran kemajuan atau kemunduran belajar. Penghitungan data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menemukan presentase, dan nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Presentase aktivitas belajar setiap siswa dan guru diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes yang ditentukan

100% = Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2009: 102)

Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80 %	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
>20%	Sangat rendah

Tabel 2. Kriteria Taraf Keberhasilan Pembelajaran

Taraf Keberhasilan	Kategori	Nilai
86-100%	Sangat Baik	A
66-85%	Baik	B
46-65%	Cukup	C
26-45%	Kurang	D
0-25%	Sangat kurang	E

2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

Diadopsi dari Muncarno (2010: 15)

3. Untuk menghitung presentase tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa secara menyeluruh diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, dilakukan tiga siklus

1. Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Prosedur penelitian ini diawali dengan membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw, kemudian menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan angket yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai, serta menyiapkan lembar evaluasi tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*pos test*), kemudian menyiapkan lembar penilaian.

2. Tindakan (*action*)

Pada siklus I pembelajaran PKn, kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw yang meliputi beberapa tahap antara lain:

- a. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran yang hendak diajarkan.
- d. Pada tahap pertama pembelajaran jigsaw, materi pembelajarannya adalah globalisasi yang dibagi menjadi enam topik pembelajaran, yaitu:
 1. Pengertian globalisasi.
 2. Globalisasi di lingkungan sekitar.
 3. Globalisasi dalam berbagai bidang.
 4. Dampak negatif globalisasi.
 5. Dampak positif globalisasi.

6. Bukti adanya globalisasi di masyarakat.
- e. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang globalisasi
- f. Guru membagi siswa ke dalam kelompok asal.
- g. Guru memerintahkan siswa untuk duduk bersama kelompoknya.
dan meminta siswa untuk memberikan nama untuk masing-masing kelompok.
- h. Guru membagi topik pembelajaran yang telah dipersiapkan kepada masing-masing anggota kelompok asal.
- i. Masing-masing siswa membaca materi yang telah dibagikan dengan topik yang berbeda. Siswa yang mendapat topik yang sama membentuk kelompok baru dengan anggota kelompok asal yang lain yang mempelajari topik pembelajaran yang sama dan disebut sebagai kelompok ahli.
- j. Masing-masing kelompok ahli mendiskusikan topik yang menjadi tugas mereka.
- k. Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya dan menjelaskan kepada kelompok asalnya mengenai topik yang telah mereka diskusikan.
- l. Pada tahap selanjutnya, siswa diberi tes/kuis, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami pembelajaran yang ditugaskan. Maka, dalam proses pembelajaran model jigsaw dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa karena terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan dapat memecahkannya secara berkelompok.
- m. Selanjutnya, guru mengumumkan skor masing-masing kelompok. Kemudian guru mengumumkan kelompok dengan skor tertinggi, dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi. Kegiatan ini akan membuat jelas hubungan antara melakukan tugas dengan baik dan menerima

penghargaan, pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas siswa untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

n. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam pembelajaran pada hari itu. Diskusi dilakukan dengan seluruh siswa.

3. Observasi (*observation*) dan Analisis

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan siklus 1, dan analisis dilakukan pada akhir siklus 1. Data yang diperoleh diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan pada siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk memperbaiki rencana kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana pembelajaran yang baru pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

Prosedur penelitian siklus II juga diawali dengan membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw, kemudian menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan angket yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai, serta

menyiapkan lembar evaluasi tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*pos test*), kemudian menyiapkan lembar penilaian seperti siklus sebelumnya.

2. Tindakan

- a. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran yang hendak diajarkan.
- d. Pada siklus kedua materi pembelajarannya adalah jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional, yang dibagi menjadi enam topik pembelajaran, yaitu:
 - 1) Jenis budaya daerah yang ada di Indonesia.
 - 2) Kerjasama Indonesia dengan Negara lain di bidang kebudayaan.
 - 3) Budaya daerah di Indonesia yang pernah ditampilkan ke luar negeri.
 - 4) Manfaat ditampilkannya budaya Indonesia ke luar negeri.
 - 5) Cara melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.
 - 6) Kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar.

Tindakan pembelajaran yang dilakukan sama seperti siklus pertama.

3. Observasi (*observation*) dan Analisis

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan siklus II, dan analisis dilakukan pada akhir siklus II. Data yang diperoleh diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk memperbaiki rencana kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran yang baru pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

1. Perencanaan (*planning*)

Prosedur penelitian siklus III juga diawali dengan membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw, kemudian menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan angket yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai, serta menyiapkan lembar evaluasi tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*), kemudian menyiapkan lembar penilaian seperti siklus sebelumnya.

2. Tindakan (*action*)

- a. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran yang hendak diajarkan.
- d. Pada siklus ketiga materi pembelajarannya adalah menentukan sikap terhadap globalisasi yang terjadi di lingkungannya, yang dibagi menjadi enam topik pembelajaran, yaitu:
 - 1) Perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi dalam budaya makan dan cara menyikapinya.

- 2) Perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi dalam budaya berpakaian dan gaya hidup serta cara menyikapinya.
- 3) Perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi dalam budaya hiburan, dan pergaulan serta cara menyikapinya.
- 4) Globalisasi dalam perekonomian serta cara menyikapinya.
- 5) Globalisasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta cara menyikapinya.
- 6) Globalisasi dalam pemerintahan serta cara menyikapinya.

Tindakan pembelajaran yang dilakukan sama seperti siklus kedua.

3. Observasi (*observation*) dan Analisis

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan siklus III, dan analisis dilakukan pada akhir siklus III. Data yang diperoleh diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa dari siklus I, II, dan III untuk digunakan dalam penyusunan hasil penelitian tindakan kelas.